

BAB VII

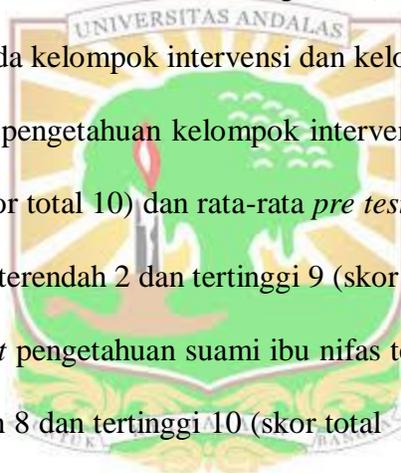
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidang keperawatan anak, pendidik, sekolah sebagai tempat para pelajar menuntut ilmu dan menjalin interaksi serta bagi Fakultas Ilmu Keperawatan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan suami ibu nifas tentang ASI (Air Susu Ibu) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
 - a. Rata-rata *pre test* pengetahuan kelompok intervensi adalah 4,88, skor terendah 3 dan tertinggi 7 (skor total 10) dan rata-rata *pre test* pengetahuan kelompok kontrol adalah 4,82, skor terendah 2 dan tertinggi 9 (skor total 10).
 - b. Rata-rata *post test* pengetahuan suami ibu nifas tentang ASI (Air Susu Ibu) adalah 9,00, skor terendah 8 dan tertinggi 10 (skor total 10). Sedangkan untuk kelompok kontrol, rata-rata *post test* pengetahuan suami ibu nifas tentang ASI (Air Susu Ibu) adalah 6,26, skor terendah 4 dan tertinggi 10 (skor total 10).
2. Rata-rata sikap suami ibu nifas tentang ASI (Air Susu Ibu) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
 - a. Rata-rata *pre test* sikap kelompok intervensi adalah 30,82, skor terendah 27 dan tertinggi 34 (skor total 50) dan rata-rata *pre test* sikap kelompok kontrol adalah 28,94, skor terendah 26 dan tertinggi 32 (skor total 50).



- b. Rata-rata *post test* sikap suami ibu nifas tentang ASI (Air Susu Ibu) adalah 41,94, skor terendah 34 dan tertinggi 50 (skor total 50). Sedangkan untuk kelompok kontrol, rata-rata *post test* sikap suami ibu nifas tentang ASI (Air Susu Ibu) adalah 34,71, skor terendah 30 dan tertinggi 40 (skor total 50).
3. Rata-rata keterampilan suami ibu nifas dalam melakukan metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin dan Sugestif) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
- a. Rata-rata *pre test* keterampilan kelompok intervensi adalah 9,53, skor terendah 7 dan tertinggi 10 (skor total 20) dan rata-rata *pre test* keterampilan kelompok kontrol adalah 9,24, skor terendah 7 dan tertinggi 12 (skor total 20).
- b. Rata-rata *post test* keterampilan suami ibu nifas dalam melakukan metode SPEOS adalah 14,82, skor terendah 12 dan tertinggi 19 (skor total 20). Sedangkan untuk kelompok kontrol, rata-rata *post test* keterampilan suami ibu nifas dalam melakukan metode SPEOS adalah 11,12, skor terendah 8 dan tertinggi 14 (skor total 20).
4. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap tentang ASI (Air Susu Ibu) dan keterampilan suami ibu nifas dalam melakukan metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin dan Sugestif) pada kelompok intervensi dan kontrol
- a. Adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ($p=0,007$), sikap ($p=0,009$) dan keterampilan ($p=0,011$) kelompok intervensi.
- b. Adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ($p=0,010$), sikap ($p=0,019$) dan keterampilan ($p=0,020$) kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi Perawat

- a. Diharapkan pada perawat yang berada di Puskesmas Andalas Padang agar dapat mengajarkan dan menerapkan metode SPEOS dengan mendemonstrasikannya secara langsung pada ibu, sehingga suami dan istrinya dapat benar-benar memahami langkah metode SPEOS sehingga produksi ASI dapat mencukupi kebutuhan bayi dalam menyusui.
- b. Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Andalas Padang khususnya perawat dapat mengedukasi suami dan istri yang datang tentang pentingnya untuk memberikan ASI pada bayi selama 6 bulan tanpa makanan pendamping.

2. Bagi Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk digunakan dalam bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan metode SPEOS yang dapat memperlancar produksi ASI

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan data pembanding serta kerangka acuan yang dapat dijadikan informasi untuk dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait metode yang dapat memperlancar produksi ASI. Disamping itu diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan mengangkat variabel paritas ibu, sehingga dapat diketahui sejauh mana paritas mempengaruhi produksi pengetahuan, sikap, keterampilan dan produksi ASI pada ibu.